

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwiza, (2020). *Leksikostatistik Bahasa Melayu Sambas dan Bahasa Melayu Pontianak*. Skripsi IKIP PGRI Pontianak: Tidak diterbitkan.
- Chaer, (2015). *Fonologi Bahasa Indonesia*: Rineka Cipta.
- Damayanti, W. (2017). Implementasi Prinsip Kerja Sama Dalam Wacana Lisan Bahasa Melayu Dialek Ketapang. *Tuahtalino*, 11(1), 95-107.
- Damayanti, W. (2018). Bentuk Derivasi Bahasa Melayu Dialek Sambas. *Kandai*, 12(2), 255-268.
- Devianty, R. (2017). Bahasa sebagai cermin kebudayaan. *Jurnal tarbiyah*, 24(2).
- Eti Ramaniyar, M. (2016). Analisis Verba Bahasa Melayu Dialek Pontianak. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(1), 62-72.
- Hariadi, T. Penggunaan Bahasa Melayu Pontianak Dalam Pergaulan Sehari-hari. *Jurnal PROSIDING PRASASTI*, 833-838.
- Indrayana, D. (2016). Meningkatkan Akurasi Pada Mesin Penerjemah Bahasa Indonesia Ke Bahasa Melayu Pontianak Dengan Part Of Speech. *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)*, 4(3), 476-480.
- Mashudi, (2018) dkk. Relasi Makna Adjektifa Dasar Dalam Bahasa Madura Dii Kelurahan Kauman Kecamatan Benua Kayong, Ketapang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(1). 1-6
- Mitasari, Z., & Istikomayanti, Y. (2017). Studi pola penyesuaian diri mahasiswa luar Jawa di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang. *Research Report*, 796-803.
- Mitasari, Z., & Istikomayanti, Y. (2019). Hubungan antara culture shock dengan hasil belajar mahasiswa tahun pertama. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 4(2), 105-113.
- Noermanzah, N. (2019). Bahasa sebagai alat komunikasi, citra pikiran, dan kepribadian. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 306-319.
- Norvadilah, W., Saman, S., & Syahrani, A. (2016). Medan Makna Verba Memasak Dalam Bahasa Melayu Dialek Ketapang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(5). 1-13

- Novia, (2022) *Akomodasi Komunikasi Dalam Interaksi Budaya Pada Mahasiswa Rantau Asal Kalimantan Barat Yang Berkuliah Di Surakarta*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta: Diterbitkan
- Novianti, E., & Irmayani, N. F. N. (2016). Menatapi Senyom Simpol; Campur Kode Bahasa Melayu Pontianak Ragam Tulis di Media Massa. *Tuahtalino*, 10(1), 115-127.
- Oktavianus, O. (2013). Bahasa yang Membentuk Jati Diri dan Karakter Bangsa. *Jurnal Arbitrer*, 1(1), 68-74.
- Paimin, Suparmin, dkk. (1986). *Morfologi Sintaksis Bahasa Melayu Sambas*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Pawestri, A. G. (2020). Membangun Identitas Budaya Banyumasan Melalui Dialek Ngapak Di Media Sosial. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 19(2), 255-266.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Sugiono & Lestari, (2021). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujudi, (2022) *Konsep Diri Dalam Adaptasi Budaya Mahasiswa Rantau Asal Kalimantan Barat Yang Berkuliah Di Surakarta*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diterbitkan.
- Sumiati, (2017). *S. Relasi Semantik Bahasa Melayu Dialek Ketapang* (Doctoral dissertation, Tanjungpura University). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan* 1-16
- Susilo, F. (2017). Geminasi Dalam Dialek Melayu Sambas. *Jurnal Madah*, 5.
- Wijana, putu, I,D dan Rohmadi M. (2011). *Analisis Wacana Pragmatik, KajianTeori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Utami, (2021). *Proses Penyesuaian Kode Bahasa Dalam Komunikasi Antar Budaya*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara: Diterbitkan.
- Violina, (2021). *Sikap Bahasa Masyarakat Melayu Sambas Desa Sungai Itik Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kuburaya (Kajian Sociolinguistik)*. Skripsi IKIP PGRI Pontianak: Tidak diterbitkan.
- Widianto, E. (2018). Pemertahanan Bahasa Daerah melalui Pembelajaran dan Kegiatan di Sekolah. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 1(2), 1-13.

Wiguna, M. Z. (2016). Tindak Tutur Bahasa Melayu Dialek Sambas Di Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(2), 273-282.

Yudha, (2019). Hambatan Komunikasi Pada Mahasiswa Perantau Asal Bali di Kota Yogyakarta. Universitas Sebelas Maret Surakarta, *Jurnal Kommas.com* 1-16

Zuldafrial, (2012) Penelitian Kualitatif. Surakarta: Yuma Pustaka

Zulfahita, Z., Yanti, L., & Purnamawati, E. (2019). Analisis komponen makna verba “menyakiti” dalam bahasa melayu dialek sambas (Kajian semantik). *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 4(2), 104-109.